

Konsep-konsep Pokok Politik yang Mendasari Definisi/Pengertian Ilmu Politik

Oleh:
Adiyana Slamet

NEGARA

- Negara adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan yang ditaati oleh rakyatnya.
- Tokoh-tokoh yang menekankan negara sebagai inti dari politik (politics)
- **Roger F.Soltau** dalam Budiardjo (1998:9) Ilmu politik mempelajari negara, tujuan-tujuan negara dan lembaga-lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu, hubungan antara negara dan warga negaranya serta dengan negara-negara lain.
- **J. Barents** dalam Budiardjo (1998:9) Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari kehidupan negara yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat ; ilmu politik mempelajari negara-negara melakukan tugasnya

KEKUASAAN

- Kekuasaan: “kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelaku”.
- Tokoh-tokoh yang melihat kekuasaan sbagai inti dari politik, baranggapan bahwa politik adalah semua kegiatan yang menyangkut masalah merebut dan mempertahankan kekuasaan. Biasanya dianggap bahwa perjuangan kekuasaan (power struggle) ini mempunyai tujuan yang menyangkut kepentingan seluruh masyarakat. Contoh (serikat buruh, organisasi keagamaan, organisasi kemahasiswaan dan kaum militer dll)
- **Harold D. Laswell** dan **A. Kaplan** dalam Budiardjo (1998:9) mendefinisikan ilmu politik mempelajari pembentukan dan pembagian kekuasaan.
- **W.A. Robson** dalam dalam Budiardjo (1998:9) ilmu politik mempelajari kekuasaan dalam masyarakat, yaitu sifat hakiki, dasar, proses-proses, ruang lingkup dan hasil-hasil. Fokus seorang sarjana ilmu politik tertuju pada perjuangan untuk mencapai atau mempertahankan kekuasaan, melaksanakan kekuasaan atau pengaruh atas orang lain atau menentang pelaksanaan kekuasaan itu.
- **Daliar Noer** dalam Budiardjo (1998:9) ilmu politik memusatkan perhatian pada masalah kekasaan dalam kehidupan bersama atau masyarakat.
- **Ossip K. Flechtheim** dalam Budiardjo (1998:9) ilmu poitik adalah ilmu sosial yang khusus mempelajari sifat dan tujuan dari negara sejauh negara merupakan organisasi kekuasaan, beserta sifat tujuan dari gejala-gejala kekuasaanlain yang tak resmi yang dapat mempengaruhi negara.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan (*decision*) membuat pilihan diantara berbagai alternatif, sedangkan istilah pengambilan keputusan (*decisionmaking*) merujuk pada proses yang terjadi sampai keputusan itu tercapai.

- Pengambilan keputusan sebagai konsep pokok dari politik menyangkut keputusan-keputusan yang diambil secara kolektif dan yang mengikat seluruh masyarakat.
- **Joyce Mitchell** dalam Budiardjo (1998:9) politik adalah pengambilan keputusan kolektif atau pembuatan kebijaksanaan umum untuk masyarakat seluruhnya.
- **Karl W.Deutsch**: politik adalah pengambilan keputusan melalui sarana umum. Dikatakan selanjutnya bahwa keputusan-keputusan semacam ini berbeda dengan pengambilan keputusan-keputusan pribadi oleh orang seorangan, melainkan pengambilan keputusan mengenai tindakan umum/sector publik.

KEBIJAKSANAAN UMUM

Kebijkasanaan umum adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau oleh kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan itu. Pada prinsipnya pihak yang membuat kebijkasanaan-kebijaksanaan itu mempunyai kekuasaan untuk melaksanakannya.

- **Hoogerwerf** dalam Budiardjo (1998:9) obyek dari ilmu politik adalah kebijaksanaan pemerintah, proses trbentuknya, serta akibat-akibatnya. Yang dimaksud kebijaksanaan umum oleh Hoogerwerf ialah membangun masyarakat secara terarah melalui pemakaian kekuasaan.
- **David Easton**: ilmu politik adalah studi mengenai terbentuknya kebijaksanaan umum

PEMBAGIAN DAN ALOKASI

- Yang dimaksud pembagian dan alokasi ialah pembagian dan penjatahan nilai-nilai dalam masyarakat. Dalam ilmu sosial **nilai adalah sesuatu yang dianggap baik atau benar, sesuatu yang ingin dimilikim manusia**. Nilai ini dapat bersifat abstrak seperti penilaian atau azas seperti kejujuran, kebebasan berpendapat, kebebasan mimbar dll. Nilai juga bersifat kongkrit (material) seperti rumah, kekayaan dll.
- **Harold D. Laswell** dalam Budiardjo (1998:9) politik adalah masalah siapa mendapat apa kapan dan bagaimana.
- **David Easton**: sistem politik adalah keseluruhan dari interaksi-interaksi yang mengatur pembagian nilai-nilai secara autoritatif (berdasarkan wewenang) untuk dan atas nama masyarakat.